

## Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Agustus 24, 2024

Revised September 12, 2024

Accepted September 17, 2024

Published September 31, 2024

by University of HKBP Nommensen

Meliana Simanjuntak<sup>1✉</sup>, Inda Anggreny Siburian<sup>2</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [meilana.simanjuntak@uhn.ac.id](mailto:meilana.simanjuntak@uhn.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis ini merupakan jenis penelitian kuantitatif Deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII IPS di SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah 346 siswa sedangkan sampel yang digunakan yaitu 81 siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Data, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini variabel independen dalam penelitian ini yaitu self-efficacy memiliki kontribusi 26,4 terhadap variabel dependen dan sisanya 73,6% dipengaruhi variabel lainnya dan uji hipotesis secara parsial (t) diperoleh nilai berdasarkan perhitungan SPSS 5,425 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,425 > 1,664$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara self-efficacy terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Self-Efficacy, Prestasi Belajar, IPS

### Abstrac

*This research aims to determine the effect of self-efficacy on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 2 Medan for the 2023/2024 academic year. This type is a type of descriptive quantitative research. The population of this research was students in class VIII IPS at SMP Negeri 2 Medan for the 2023/2024 academic year with a total of 346 students, while the sample used was 81 students. The analytical methods used in this research are Data Normality Test, Simple Linear Regression Test, Coefficient of Determination Test and Hypothesis Test. The results of this research, the independent variable in this research, namely self-efficacy, contributed 26.4 to the dependent variable and the remaining 73.6% was influenced by other variables and the partial hypothesis test (t) obtained a value based on SPSS calculations of 5.425 where  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $5.425 > 1.664$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Thus, it can be concluded that there is a positive and significant influence between self-efficacy on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 2 Medan for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** Self-Efficacy, Learning Achievement, IPS

## Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, arus informasi pada masa sekarang semakin canggih dan perkembangan teknologi juga berkembang pesat, menimbulkan persaingan dalam hal peningkatan sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM salah satu bagian penting dari mengukur kelayakan komunitas posisinya dalam pesatnya perkembangan teknologi dan arus informasi. Salah satu bahan terpenting untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan mengacu pada penciptaan sumber daya manusia yang berdaya saing kuat. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar, teratur, dan terencana untuk berubah atau berkembang perilaku yang diinginkan.

Pendidikan merupakan proses interaksi tenaga pendidik dan anak didik yang mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Proses ini merupakan kegiatan yang paling pokok yang dilaksanakan di sekolah. Dalam hal ini tercapai atau tidak tercapainya tujuan pendidikan bergantung bagaimana proses belajar mengajar dilakukan oleh siswa.

Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki setiap orang untuk menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga pendidikan mutlak diperlukan bagi setiap orang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 mengatakan: "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mampu, kreatif, mandiri, dengan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Salah satu tujuan pendidikan dapat dilihat dari kondisi lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi secara positif proses belajar mengajar di sekolah (Rahmani et al., 2023). Oleh karena itu pembentukan *self-efficacy* yang baik dibutuhkan peran orang tua untuk memotivasi anak, mengarahkan siswa untuk mengulang pembelajaran dan membantu anak dalam penyelesaian tugas pekerjaan rumah (Mustikaningrum & Affandi, 2023). Pemahaman secara umum *Self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu (Efendi, 2013). Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi lebih mungkin mengerahkan segenap tenaga ketika mencoba suatu tugas baru. Mereka juga lebih mungkin gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* rendah akan bersikap setengah hati dan begitu cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan. Menurut Bandura dalam (S. D. Pardede et al., 2023) "*Self-efficacy* memainkan peran penting dalam menetapkan tujuan yang menantang dan mengatasi kesulitan".

Dalam pendidikan jika siswa memiliki *self-efficacy* maka ia akan termotivasi agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan akan bertahan jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. *Self-efficacy* juga akan meningkatkan keberhasilan siswa dalam menghadapi tantangan atau kendala dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. *Self-efficacy* dapat dilihat dari prestasi siswa yang menurun karena kurangnya dukungan dari orang tua dan minat siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa ketika sudah melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (S. Pardede et al., 2023), dan prestasi belajar merupakan hal yang tidak

dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses dan prestasi merupakan hasil yang akan dicapai.

Prestasi juga dapat menjadi tolak ukur pada suatu instansi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu bahan yang menjadi rujukan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (Magdalena et al., 2020). Hasil belajar yang baik merupakan prestasi yang memuaskan yang merupakan harapan siswa, orang tua, dan guru. Namun mendapatkan prestasi dalam belajar tidaklah mudah karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Prestasi belajar ini sangatlah penting dalam pendidikan agar dapat mendorong sekolah untuk berusaha menghasilkan siswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam seluruh mata pelajaran.

Prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan predikat memuaskan apabila siswa dan guru dapat saling melengkapi walaupun siswa tekun dan memiliki kemampuan yang baik tapi jika cara mengajar guru tidak dapat dipahami oleh siswa maka proses belajar mengajar tidak akan dapat berhasil, begitu juga dengan sebaliknya metode mengajar guru yang baik, bahan ajar yang lengkap, kurikulum yang tepat tapi jika tidak ada keinginan yang timbul dari siswa maka pembelajaran juga tidak akan mendapat hasil yang memuaskan dan otomatis prestasi belajar siswa juga tidak akan mendapatkan hasil yang terbaik.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 2 Medan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurang maksimal dan belum bisa dikatakan memuaskan khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Masih banyak prestasi belajar siswa kurang dari yang diharapkan, beberapa siswa kurang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diduga berasal dari tingkat kepercayaan diri siswa yang belum optimal dan adanya persepsi tentang keyakinan diri atas pengulangan kegagalan seperti ketika siswa berkali-kali mengalami kegagalan memiliki persepsi bahwa ulangan berikutnya pasti mengalami kegagalan, hal ini disebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar, belum adanya upaya-upaya memanfaatkan waktu luang dalam belajar.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal (Pransisca Putri et al., 2023). Faktor internal adalah faktor yang datanya dari dalam diri siswa seperti bakat, kecerdasan, kesehatan, bakat dan cara belajar (Djarwo, 2020). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah, media yang dipakai guru dan kompetensi guru (S. Pardede, 2014). Selain itu menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak jenisnya tapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal merupakan faktor yang dari dalam diri individu yang sedang belajar, terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor psikologis dan faktorn kelelahan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri individu terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Nisa & Joharudin, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menduga bahwa prestasi belajar siswa secara kumulatif dalam semester kurang maksimal sebagai dampak dari self-efficacy siswa

belum optimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang mendalam tentang peran *Self-Efficacy* dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPS dan sasaran penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII yang secara proses telah mendapatkan pembelajaran prestasi belajar kumulatif pada kelas VII.

**Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII siswa SMP Negeri 2 Medan berjumlah 81 orang. Pengambilan sampel adalah sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi menjadi anggota sampel yaitu 81 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa oleh peneliti. Selain itu, pengambilan data pendukung digunakan wawancara mendalam kepada guru dan orang tua siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel spesifik X (*Self-Efficacy*) dan Y (Prestasi Belajar). Teknik analisis data penelitian digunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis dilakukan dengan uji t selanjutnya uji keberartian regresi dan uji keberartian koefisien regresi.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Tabel 1. Uji Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.326	5.629		15.870	.000
Self-Efficacy	.434	.080	.532	.5452	.000

Berdasarkan analisis dengan sebagaimana tergambar dalam tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien linear sederhana untuk variable X adalah 0,434, sedangkan nilai konstanta (intercept) adalah 90,326. Dengan demikian, dapat diformulasikan sebagai persamaan regresi linear sederhana:  $Y = 90,326 + 0,434 X$ . Penafsiran dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 90,326, artinya apabila variabel *Self-Efficacy* dianggap nol maka prestasi belajar yang diperoleh adalah 90,326.
2. Nilai koefisien *Self-Efficacy* (X) sebesar 0,434, menyatakan bahwa jika variabel self-efficacy mengalami peningkatan 1 satuan, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,434. Dari persamaan tersebut, jelas bahwa pengaruh self-efficacy terhadap prestasi belajar bersifat positif.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 <sup>a</sup>	.273	.264	8.130

Dari data yang tercatat dalam tabel di atas, dapat disarikan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihitung mencapai 0,264, setara dengan 26,4%. Hasil ini

mengindikasikan bahwa kontribusi dari self-efficacy terhadap prestasi belajar sekitar 26,4%. Sementara faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini sebanyak 73,6% dalam mempengaruhi prestasi belajar.

### **Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel (X) adalah 5,425, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Dalam konteks ini, dengan menghitung nilai t tabel menggunakan derajat kebebasan (df) = n-k (81-2) =79, ditemukan nilai t tabel sebesar 1,664. Dari hasil tersebut, dapat diamati bahwa t hitung (5,425) lebih besar dari pada nilai t tabel (1,664), yaitu  $5,425 > 1,664$ .

Maka dari itu, berdasarkan hasil uji ini, hipotesis dapat diterima. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang relatif kecil namun signifikan secara positif dari *self-efficacy* (X) terhadap prestasi belajar (Y). Temuan ini berasal dari penelitian yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya dampak yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini dapat dijelaskan melalui model regresi linear sederhana  $Y = 90,326 + 0,434 X$ , yang menggambarkan bahwa ketika self-efficacy meningkat, prestasi belajar juga meningkat sebesar 0,434%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai t hitung yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa Self-Efficacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII IPS di SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Besaran pengaruh *Self-Efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 sebesar 26,4% sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djarwo, C. F. (2020). ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA KOTA JAYAPURA. In *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* (Vol. 7, Issue 1).
- Efendi, R. (2013). SELF EFFICACY: STUDI INDIGENOUS PADA GURU BERSUKU JAWA. *JSIP*, 2(2), 61. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mustikaningrum, M., & Affandi, G. R. (2023). Peranan Self-efficacy dan Kelekatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(3), 460. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i3.7723>

- Nisa, Y., & Joharudin, M. (2017). FAKTOR-FAKTOR EKSTERN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. In *Jurnal Edunomic* (Vol. 5, Issue 2).
- Pardede, S. (2014). Integrating ICT to Improve Teachers Professional Competence of State Vocational High School in Medan. *International Journal of Education and Research*, 2(1), 1–6. <http://ijern.com/journal/January-2014/11.pdf>
- Pardede, S. D., Manullang, D. T., Rizky, Y., Sinaga, M., Ekonomi, P., Hkbp, U., & Medan, N. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 4228–4237.
- Pardede, S., Sihombing, K., & Siagian, L. (2023). Kajian Faktor Moralitas dan Dsiplin Melalui Penggunaan Medsos Terhadap Prestasi belajar di Kota Sidikalang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1954–1968.
- Pransisca Putri, N., Yasmi, F., Kardo, R., Program, M., Bimbingan, S., Konseling, D., Pgri, U., Barat, S., Program, D., Utara, P., & Padang, K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 05(04).
- Rahmani, I. N., Murwaningsih, T., & Subarno, A. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar korespondensi OTKP SMK Batik 2 Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(2), 116. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i2.60906>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI (2003).